BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya, sebagai investasi dan sebagai pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu terintegritas dan bentuk pencegahan penyakit, pengobatan penyakit, oleh pemerintah atau masyarakat (Putri, 2017).

Kesehatan lingkungan pada hakikatnya adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimal sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya kualitas kesehatan yang optimal pula. Ruang lingkup kesehatan lingkungan tersebut, antara lain mencakup penyediaan air bersih, pembuangan sampah, pembuangan air kotor atau limbah, pembuangan kotoran manusia, dan sebagainya (Soekidjo, 2008).

Menurut (Mukono, 2006), sanitasi tempat umum merupakan masalah kesehatan yang cukup mendesak, karena tempat umum merupakan tempat bertemunya masyarakat dengan berbagai penyakit. maka tempat umum merupakan tempat menyebarnya segala penyakit terutama penyakit - penyakit yang medianya makanan, minuman, udara dan air. Dengan demikian maka sanitasi tempat-tempat umum harus memenuhi syarat-syarat kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan mempertinggi derajat kesehatan masyarakat.

Sanitasi tempat-tempat umum adalah usaha untuk mengawasi aktivitas yang berlangsung pada tempat-tempat umum terutama yang erat hubungannya pada timbulnya atau menularnya suatu penyakit (Suparlan, 2012).

Pasar termasuk tempat umum yang dominan untuk dikunjungi masyarakat. Pengertian pasar adalah sekelompok bangunan yang sebagian beratap juga sebagian tanpa atap. Pasar adalah suatu tempat bertemunya penjual dengan pembeli, dimana penjual bisa memperdagangkan barang daganganya dan membayar restribusi. Sehingga memungkinkan terjadinya penularan penyakit baik secara langsung juga tidak langsung melalui perantara vektor misalnya lalat. Oleh karenanya aspek kesehatan dan sanitasi pasar sangat perlu untuk diperhatikan (Suparlan, 2012).

Pasar memiliki posisi yang sangat penting dalam bidang ekonomi yang mana digunakan masyarakat sebagai tempat jual-beli, pasar juga dapat menjadi sumber penyebaran penyakit bagi masyarakat. sumber penyebaran penyakit tersebut bisa ditimbulkan oleh sanitasi pasar yang buruk, sikap hidup bersih dan sehat antara penjual dan pembeli yang kurang baik, dan kurangnya pengetahuan masyarakat perihal PHBS dapat meningkatkan kecepatan penyebaran penyakit yang ada. Lingkungan pasar yang tidak terawat bisa mengakibatkan pasar menjadi pengap, kotor dan berpotensi menjadi tempat berkembangbiaknya segala macam vektor penyakit diantaranya lalat, tikus, kucing, kecoa, dll. Maka dari itu, perlu dilakukannya upaya pengawasan serta pengendalian kebersihan pasar supaya bisa memenuhi syarat Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat.

Menurut penelitian (Putri, 2018), di Pasar Umum Kusamba Kabupaten Klungkung menunjukkan bahwa kondisi sanitasi di pasar tersebut masih buruk, berdasarkan penilaian dikategorikan cukup dan dinyatakan tidak termasuk pasar sehat. Hal ini menunjukkan bahwa sanitasi dasar di pasar belum menjadi perhatian dari pihak yang berkaitan, dan dengan kondisi seperti ini mengakibatkan kondisi pasar menjadi tidak sehat, dan tidak nyaman bagi pengunjung yang datang ke pasar tersebut.

Pasar Rakyat Subagan merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di wilayah Karangasem yang letaknya di Desa Subagan, Kecamatan Karangasem. Pasar ini cukup banyak dikunjungi masyarakat untuk melakukan aktivitas jual beli. Aktivitas jual beli di pasar ini dimulai dari pukul 04.00-14.00 wita. Berdasarkan dengan hasil pengamatan awal, keadaan sanitasi Pasar Rakyat Subagan terlihat dari segi bangunan terpelihara. Terlihat dari segi sarana sanitasi di Pasar Rakyat Subagan kurang terkelola, dimana terdapat sampah dan buah-buahan di selokan yang akan mengakibatkan tersumbatnya saluran, masih banyak sampah yang berserakan di sekitar area los serta tempat sampah yang tidak memiliki tutup, tidak ada pemilahan sampah basah dan kering tetapi hanya menggunakan keranjang. Pada area parkir terdapat tempat penampungan sampah yang mengakibatkan bau tidak sedap yang bisa mengganggu kenyamanan pengunjung dan pedagang. Para pedagang yang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan di sekitar pasar dapat mengganggu estetika, keindahan dan bisa menjadi tempat berkembangnya vektor penyakit.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ”Gambaran Kesehatan Pasar Rakyat Subagan Desa Subagan, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem Tahun 2022”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Kesehatan Pasar Rakyat Subagan, Desa Subagan, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem Tahun 2022 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui kesehatan Pasar Rakyat Subagan Desa Subagan Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem tahun 2022

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui kondisi internal di Pasar Rakyat Subagan Tahun 2022 meliputi : bangunan pasar, bangunan kios/los, tempat pembuangan sampah, saluran limbah dan drainase, toilet, air bersih, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, pengendalian binatang penular penyakit, keamanan pasar, tempat cuci tangan, tempat parkir, pedagang/karyawan, dan pengunjung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Untuk memberikan informasi serta menambahkan pentingnya pengetahuan tentang kesehatan yang terdapat di Pasar Rakyat Subagan kepada pengelola pasar, pedagang, pembeli, dan masyarakat umum.

2. Manfaat teoritis

a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan serta mengembangkan wawasan tentang kesehatan Pasar Rakyat Subagan.

b. Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan tentang kesehatan pasar.